

UPAYA PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA PERANGKAT DESA DALAM MEMBANGUN TATA KELOLA DESA YANG MAJU DI DESA HILIWALO'O 1 KECAMATAN MANDREHE KABUPATEN NIAS BARAT

Oleh :

Justice Puspa Crystin Gulo ¹⁾

Doli Tua Mulia Raja Panjaitan ²⁾

Tuti dama Yanti tresia pasi ³⁾

Universitas Darma Agung Medan, Indonesia

E-mail :

justicepuspacrystingulo@gmail.com ¹⁾

dolipanjaitan@gmail.com ²⁾

tutidayantitresiapasi@gmail.com ³⁾

ABSTRACT

This research aims to determine the efforts to improve human resources of village officials in building advanced village governance in Hiliwalo'o 1 village and to determine the inhibiting factors in efforts to improve human resources of village officials in building advanced village governance in Hiliwalo'o 1 village. The method used in this study is qualitative description, which uses data collection techniques with Observation, Interviews and Documentation. The data analysis technique uses Prof. Sugiono's theory, namely, reducing data, presenting data, and concluding data. The results of this study indicate a lack of transparency, accountability, responsibility, interdependence, and fairness of the Hiliwalo'o 1 village government with the Hiliwalo'o 1 village community. This is indicated by the results of interviews and observations of many respondents who think that improving village apparatus human resources and village governance is still not optimal. Keywords: Village apparatus human resources, Village governance, Advanced village.

Keywords : village apparatus humanresources, governance, advanced village

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Upaya peningkatan sumber daya manusia perangkat desa dalam membangun tata kelola desa yang maju didesa Hiliwalo'o 1 dan untuk mengetahui faktor penghambat dalam Upaya peningkatan sumber daya manusia perangkat desa dalam membangun tata kelola desa yang maju didesa Hiliwalo'o 1. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskripsi kualitatif, yang menggunakan teknik pengumpulan data dengan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Teknik Analisis data menggunakan teori Prof Sugiono yaitu, mereduksi data, menyajikan data, dan menyimpulkan data. Hasil penelitian ini menunjukkan masih kurangnya transparansi, akuntabilitas, responbilitas, interpedensi, dan fairness pemerintah desa Hiliwalo'o 1 dengan masyarakat desa Hiliwalo'o 1. Hal ini ditunjukkan dari hasil wawancara dan observasi banyaknya responden berpendapat bahwa peningkatan SDM perangkat desa dan tata kelola desa masih belum optimal.

Kata Kunci : SDM perangkat desa, Tata kelola desa, Desa yang maju

1. PENDAHULUAN

Pemerintah desa terbelah maju dalam mengelola Tata kelola desa untuk menjamin kesejahteraan masyarakat. Tentunya, untuk membangun Tata kelola desa yang maju dibutuhkan sebagaimana sumber daya manusia perangkat desa yang baik yang memiliki kemampuan dan keterampilan sehingga terciptanya hasil kerja. The quality of human resources is the ability of people to carry out tasks and be fully committed to education, health, and morality so as to contribute to good work results (Doli Tua Mulia Raja Panjaitan., Siregar M).

Desa Hiliwalo'o 1 kecamatan Mandrehe, kabupaten Nias Barat yang masih tergolong daerah tertinggal atau desa Pramadya, memiliki potensi sumber daya sosial, ekonomi dan ekologi yang belum optimal pengelolaannya untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat desa, kualitas hidup manusia dan penanggulangan kemiskinan dan sesuai dengan apa yang diharapkan masyarakat.

Ada beberapa permasalahan yang dapat dilihat berdasarkan hasil penelitian antara lain: kurangnya bentuk kesetaraan dan tidak memenuhi kewajiban didesa Hiliwalo'o 1 seperti masih kurangnya pelayanan perangkat desa kepada masyarakat dalam administrasi, kurangnya bentuk tanggungjawab didesa Hiliwalo'o 1 seperti masih rendahnya kemampuan SDM perangkat dalam memahami IPTEK dan mengoperasikan komputer, kurangnya bentuk akuntabilitas dan kewajiban perangkat desa didesa Hiliwalo;o 1 dimana masih terdapatnya perangkat desa yang melaksanakan tugasnya tidak sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, kurangnya bentuk tanggungjawab dan kepatuhan perangkat desa seperti masih kurangnya kedisiplinan dan ketidakhadiran perangkat desa, dan masih kurangnya sarana dan prasarana sebagai penunjang pekerjaan seperti komputer yang masih satu unit dan

digunakan secara bergantian serta pembangunan infrastruktur desa yang masih belum optimal dilaksanakan dan dilakukan. Berdasarkan permasalahan diatas maka di buat perumusan masalahnya antara lain :

1. Bagaimana Upaya Peningkatan Sumber Daya Manusia Perangkat Desa Dalam Membangun Tata Kelola Desa Yang Maju Di Desa Hiliwalo'o 1 ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam Upaya Peningkatan Sumber Daya Manusia Perangkat Desa Dalam Membangun Tata Kelola Desa Yang Maju Di Desa Hiliwalo'o 1 ?

Penelitian ini bertujuan :

1. untuk mengetahui Upaya peningkatan sumber daya manusia perangkat desa dalam membangun tata kelola desa yang maju didesa Hiliwalo'o 1 dan
2. untuk mengetahui faktor penghambat dalam Upaya peningkatan sumber daya manusia perangkat desa dalam membangun tata kelola desa yang maju didesa Hiliwalo'o 1.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Upaya

Menurut (Haryanto 2013) Upaya merupakan salah satu tugas terpenting yang harus diselesaikan; tugas yang perlu diselesaikan agar dapat menyelesaikan tugas yang ada. Pengertian upaya adalah suatu usaha sadar untuk mencari jalan terbaik atau mengubah yang lebih baik dalam usaha atau kegiatan, mengerahkan aspirasi serta pikiran untuk mencari jalan keluar.

Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM)

Ada beberapa berbagai bentuk peningkatan Sumber daya manusia Perangkat desa yang diselenggarakan antara lain (Asit 2020) :

- a. Pendidikan Dan Pelatihan dilakukan untuk Meningkatkan Kualitas Manajerial Dan Profesionalisme Perangkat Desa.
- b. Penyelenggaraan Motivasi Secara Umum Terdiri Atas Peningkatan Penghasilan Dan Kesalahan Aparatur.
- c. Penyediaan Pendukung Kinerja Seperti Sarana Dan Prasarana Kerja.

Tujuan dari Peningkatan Sumber daya manusia ini adalah untuk meningkatkan mutu, keterampilan serta memupuk semangat dalam bekerja sehingga dapat terjamin terwujudnya kesempatan berpartisipasi dalam mendukung pelaksanaan infrastruktur secara menyeluruh.

Pembangunan Tata kelola Desa

Peningkatan rasio keseharian di suatu kabupaten dapat dicapai melalui tata kelola pemerintahan yang baik . Untuk memastikan tercapainya tujuan Tata Kelola Desa , harus ada kebijakan dari Pemerintah Pusat , Pemerintah Provinsi , dan bahkan Pemerintah Kabupaten / Kota . Sebagaimana dinyatakan di atas , tujuan Tata Kelola Desa adalah untuk meningkatkan efektivitas yelenggaraan pemerintah , menjaga kesejahteraan masyarakat , meningkatkan kualitas proyek pekerjaan umum , meningkatkan standar tata kelola pemerintahan desa , dan mengurangi daya saing desa .

Tata Kelola Desa yang Maju

Desa Maju adalah desa yang mempunyai potensi dalam aspek sosial , ekonomi , dan ekologisosial serta kemampuan untuk, meningkatkan kualitas serta kemampuan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia , kesejahteraan penduduk desa , dan lingkungan (Borni et al . , 2015) .

Peningkatan Desa

Ada beberapa hal yang dilakukan dalam peningkatan dan pengembangan desa antara lain (Wahyu Akbar 2023):

1. Memanfaatkan potensi alam setempat
2. Penyusunan rencana pembangunan desa,
3. Peningkatan Sumber Daya Manusia, peningkatan SDM
4. Pengembangan Potensi Ekonomi Desa.

Ciri-Ciri Desa yang Maju

Desa yang maju mempunyai ciri-ciri antara lain Desa yang memiliki potensi sumber daya sosial, ekonomi, dan ekologi serta kemampuan mengelolanya untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat desa, kualitas hidup manusia dan penanggulangan kemiskinan. Memiliki perekonomian yang berkembang dengan baik dan memiliki fasilitas – fasilitas yang memadai dan lebih maju dari desa yang lain (Borni 2015 : 98).

Indikator Tata Kelola Desa yang Maju

1. Transparans
2. Akuntabilitas
3. Responsibilitas
4. Interpedensi
5. Kesetaraan dan kewajiban

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong pada tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, karena proses dan makna lebih mengarah pada penelitian kualitatif dan bersifat menyimpulkan data dan gambar. Peneliti menentukan subjek berdasarkan permasalahan yang akan diteliti tentang Upaya peningkatan sumber daya manusia perangkat desa dalam membangun tata kelola desa yang mau didesa Hiliwalo'o 1 kecamatan Mandrehe kabupaten Nias Barat. Tempat penelitian dilakukan didesa Hiliwalo'o 1 kecamatan Mandrehe kabupaten Nias Barat.

Informan Penelitian

Untuk memperoleh data mengenai Upaya peningkatan sumber daya manusia perangkat desa dalam membangun tata kelola desa yang maju didesa Hiliwalo'o 1 kecamatan Mandrehe kabupaten Nias Barat maka dibutuhkan beberapa informan sebagai berikut :

No	Nama	Jabatan/Pekerjaan
1	Yostinus Gulo	Kepala Desa
2	Oktober Gulo	Anggota BPD
3	Arozatulo Gulo	Sekretaris Desa
4	Syukur S Gulo	Kepala Dusun II
5	Hiburan Gulo	Kaur Pembangunan
6	Dian Gulo	Petani
7	Atilina Gulo	Petani
8	Mareti Gulo	Petani
9	Ifolala Gulo	Petani

Strategi Pengumpulan Data :

1. Observasi
Melaksanakan observasi atau pengamatan langsung terhadap informan penelitian untuk mengetahui Upaya peningkatan sumber daya manusia perangkat desa dalam membangun tata kelola desa yang maju
2. Wawancara
Dilakukan dalam bentuk Tanya jawab kepada narasumber untuk mendapatkan hasil atau keterangan yang sebenarnya dilakukan oleh peneliti.
3. Dokumen
Dilakukan untuk pengumpulan data sekunder yang ada ditempat lokasi baik dikantor desa maupun pengambil dokumen-dokumen kepada masyarakat setempat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN Gambaran Umum

Pada zaman Hindia Belanda Desa Hiliwalo'o 1 , Kecamatan Mandrehe , Kabupaten Nias Barat telah terbentuk di mana Jarak tempuh dari desa Hiliwalo'o 1 ke ibukota kecamatan Mandrehe 3 (tiga) Km/jam jika menggunakan alat transportasi umum seperti motor dan mobil. Luas wilayah Desa Hiliwalo'o 1 adalah 1,54 km² , dengan jumlah penduduk sekitar 688 jiwa atau 171 Kk , terbagi dalam dua Dusun , yaitu Dusun I dan Dusun II . Mayoritas penduduk Desa Hiliwalo'o 1 adalah Petanis (65 %) , Wiraswastas (15 %) , PNS 5 % , dan Lepas (15 %) .

Hasil Penelitian Upaya Peningkatan Sumber Daya Manusia Perangkat Desa

Dalam penelitian ini upaya yang dimaksud adalah upaya peningkatan sumber daya manusia perangkat desa dalam membangun tata kelola desa yang maju didesa Hiliwalo'o 1. Berikut Hasil wawancara terhadap informan penelitian dan diuraikan sebagai berikut :

1. Program pendidikan dan program pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas manajerial dan keahlian profesional di distrik tersebut .

Dalam peningkatan, pengembangan dan pemberdayaan Perangkat desa dilakukan melalui upaya Pendidikan dan Pelatihan. Program pendidikan dan pelatihan di rancang untuk mendapatkan kualitas sumber daya manusia yang baik dan sikap untuk berkompetisi diruang lingkup pekerjaan.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Yostinus Gulo sebagai kepala desa di desa Hiliwalo'o 1 beliau mengatakan bahwa :

“ Peningkatan SDM perangkat desa saat ini masih belum optimal dilakukan dan dilaksanakan dan untuk pembangunan infrastruktur desa sudah dilaksanakan namun belum optimal, sementara itu ada juga pembagunan infrastruktur jalan yang lagi proses dibangun sedangkan untuk program peningkatan SDM perangkat desa memang pernah dilaksanakan namun terakhir kalinya dilaksanakan pada Tahun

2018 yang lalu jadi tidak ada jadwal atau waktu yang sudah ditentukan misalnya 1x dalam kurun waktu 6 (enam) bulan”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas terkait dengan apa saja program yang dilakukan dalam peningkatan SDM perangkat desa dijelaskan bahwa peningkatan SDM perangkat desa dalam membangun tata kelola desa yang maju belum optimal dan untuk program memang sudah pernah dilaksanakan terakhir pada tahun 2018 yang lalu dan sampai sekarang tidak lagi dilaksanakan. Dapat kita pahami bahwa untuk upaya yang dilakukan saat ini belum ada.

2. Penyelenggaraan motivasi secara umum yang terdiri atas peningkatan penghasilan dan kesalahan aparatur

Penghargaan sebagai suatu motivasi, dalam hal ini adalah respons organisasi terhadap hasil uji Aparatur, yang digunakan untuk menentukan pentingnya lingkungan kerja, disiplin, dan waktu organisasi. Tanpa adanya motivasi atau tanpa adanya kekurangan capaian, keduanya tidak dapat mencapai hasil yang diinginkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Hiburan Gulo sebagai Kaur Pembangunan “Bagaimana peran kepala desa dalam memberi motivasi dan penghargaan kepada anggota perangkat desa yang sungguh-sungguh dalam bekerja”

“untuk motivasi kerja aparat pemerintah desa masih kurang dan untuk penghargaan berupa piagam atau sertifikat belum ada diberikan”

Hasil wawancara diatas menunjukkan, bahwasannya motivasi aparat pemerintah desa masih kurang/rendah.

3. Penyediaan pendukung kinerja seperti sarana prasarana kerja

Penyediaan pendukung kinerja seperti fasilitas sarana dan prasarana kerja sangat penting dalam mendukung pekerjaan dan segala jenis peralatan, perlengkapan kerja dan fasilitas lainnya yang berfungsi sebagai alat utama yang dapat membantu dalam pelaksanaan

pekerjaan dan juga berfungsi sosial dalam rangka kepentingan yang berhubungan dengan pekerjaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Yostinus Gulo sebagai kepala desa “apa saja faktor yang mempengaruhi SDM perangkat desa”. jawab beliau :

“Dalam membangun tata kelola desa yang maju diperlukannya perangkat desa yang memiliki sumber daya yang maju dan yang baik dan cepat tanggap dalam bekerja, selain itu masih terdapat perangkat desa yang tidak mengikuti aturan yang berlaku seperti kurang disiplin misalnya sering absen dan terlambat serta masih kurangnya sarana dan prasarana yang tersedia contohnya komputer desa masih satu unit dan digunakan secara bergantian tidak hanya itu ada keterbatasan dalam hal memahami bahasa komputer”.

Hasil wawancara diatas, masih terdapatnya para aparatur desa yang tidak mengikuti peraturan yang berlaku seperti kedisiplinan misalnya terlambat dan sering absen tanpa diketahui jelas alasannya serta masih kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh kantor desa.

Upaya Membangun Tata Kelola Desa Yang Maju

Pemerintah desa sebagaimana diamanatkan dalam undang-undang nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, menjadi penjaga gerbang Tata kelola desa. Dalam menjalankan fungsinya pemerintah desa memiliki peran masing-masing untuk memastikan berjalannya tata kelola pemerintahan yang baik menuju desa yang maju. Tata Desa yang Maju merupakan Desa yang memiliki Tata Kelola Pemerintahan yang baik dan maju. Adapun yang menjadi indikator atau tolak ukur dalam penelitian ini (*measurment*) yaitu, Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Interpedensi dan kesetiaan dan kewajiban. Dalam penelitian ini upaya yang dimaksud adalah upaya membangun tata kelola desa yang maju didesa Hiliwalo'o 1 sebagai berikut :

a. Transparansi (*transparency*)

Keterbukaan informasi baik dalam proses pengambilan keputusan maupun dalam mengungkapkan informasi. Sehingga terhindarnya benturan kepentingan berbagai pihak dalam manajemen.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Dian Gulo sebagai masyarakat desa Hiliwalo'o 1 "Bagaimana pelaksanaan tata kelola desa Hiliwalo'o 1 saat ini"

"*Terkait pelaksanaan Tata kelola desa Hiliwalo'o 1, saat ini sudah berjalan dengan baik terlihat dari pembangunan dan pemberian bantuan kepada masyarakat seperti bantuan rumah kepada keluarga tidak mampu dan pembangunan jalan namun belum optimal disisi lain dikarenakan kurangnya keterbukaan antara pemerintah desa dengan masyarakat*".

Hasil wawancara diatas, menunjukan bahwa pemerintah desa Hiliwalo'o 1 masih kurangnya keterbukaan dan bentuk transparansi kepada masyarakat.

b. Akuntabilitas (accountability)

Bentuk pertanggungjawaban akuntabilitas (accountability) suatu keefektifan dan kegagalan terlaksananya apa yang menjadi tujuan organisasi yang telah di putuskan bersama, melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara teratur dan bersusun. .

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Yostinus Gulo selaku kepala desa "Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam membangun infrastuktur desa" jawab beliau :

"*Untuk saat ini masyarakat sangat antusias dalam pembangunan infrastruktur dan mendukung berbagai program pemerintah desa dalam membangun tata kelola desa contohnya dalam pembangunan jalan mereka ikut serta berpartisipasi dan meluangkan waktu serta tenaga dan bergotong-royong*".

Hasil wawancara diatas menunjukan Masyarakat desa Hiliwalo'o 1 sangat antusias dan ikut serta dalam

pemabangunan, berpartisipasi serta meluangkan waktu, tenaga dan pikiran.

c. Responsibilitas (responsibility)

Kesesuaian atau kepatuhan didalam pengelolaan lembaga terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundangan yang berlaku.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Yostinus Gulo sebagai Kepala desa Hiliwalo'o 1 terkait "Bagaimana tata kelola desa pada saat ini". Beliau menjawab :

"*Tata kelola desa pada saat ini sudah berjalan dengan baik seperti pembangunan infrastruktur seperti gedung balai desa, kantor desa, gedung PAUD namun belum optimal salah satunya pembangunan sumur air kita terkendala pada fasilitas yang belum memadai tidak hanya itu terkadang masyarakat tidak mau jikalau wilayahnya dijadikan sebagai salah satu pembangunan infrastruktur walaupun itu tidak semuanya*".

Hasil wawancara diatas menunjukan Tata kelola desa Hiliwalo'o 1 saat ini belum optimal dan masih kurang tidak hanya itu, terdapat juga masyarakat yang tidak mau memberikan wilayahnya untuk dijadikan pembangunan infrastruktur desa".

d. Interpendensi (interpedency)

Kondisi dimana lembaga dikelola secara efektif dan efisien tanpa memanfaatkan kebutuhan pribadi dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan aturan dan ketentuan UUD yang berlaku.

Berdasarkan wawancara dengan Masyarakat Ibu Dian Gulo "Siapa saja penanggungjawab dalam pelaksanaan pembangunan desa"

"*Penanggungjawab dari pelaksanaan pembangunan desa adalah Kepala desa mengkoordinasikan kegiatan pembangunan desa yang dilaksanakan oleh perangkat desa atau unsur masyarakat.*

Hasil wawancara diatas, Bahwasannya penanggungjawab dari pelaksanaan pembangunan desa adalah Kepala desa mengkoordinasikan kegiatan

pembangunan dengan perangkat desa atau unsur masyarakat.

e. Kesetaraan dan kewajiban (fairness)

Secara sederhana dapat didefinisikan sebagai perlakuan yang adil dan setara didalam memenuhi hak yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku.

Berdasarkan wawancara kepada Bapak Kepala Desa Yostinus Gulo “ Mengapa tata kelola desa sangat penting dalam konteks desa”

“Karena Tata kelola desa yang baik akan membuat desa semakin berkembang dan maju, akan meningkatkan daya saing desa dan meningkatkan taraf hidup masyarakat”.

Dari wawancara diatas, Tata kelola desa itu sangat penting dan dilakukan dengan sistematis dan tersruktur supaya seluruh kegiatan bisa meningkatkan daya saing desa.

Selanjutnya peneliti bertanya kepada masyarakat Ibu Atilina Gulo “Sebagai masyarakat apa harapan nya terhadap desa tercinta ini”

“Harapannya Desa ini semakin bertumbuh dan berkembang lebih baik dan maju dan para pemerintah desa dapat terus berkontribusi dan bekerjasama dengan masyarakat, serta pemerintah juga dapat meningkatkan apa yang perlu ditingkatkan dan dikembangkan, diperhatikan apa yang perlu diperhatikan didesa ini lebih maju”.

Dari hasil wawancara diatas, Masyarakat berharap tata kelola didesa Hiliwalo'o 1 dapat terus meningkat dan berkembang menjadi desa yang Maju.

Faktor Penghambat Dalam Upaya Peningkatan Sumber Daya Manusia Perangkat Desa Menuju Tata Kelola Desa Yang Maju Didesa Hiliwalo'o 1

1. Sarana dan Prasarana

Kondisi keterbatasan sarana dan prasarana serta fasilitas lainnya sebagai penunjangn dilingkup desa Hiliwalo'o 1 menjadi salah atu faktor penghambat

dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab seseorang.

2. Sumber daya Manusia Perangkat desa Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada saat observasi , masih ada bebepa pengamat dan staf Desa Hiliwalo'1 dengan ijazah SMP/SMA hal ini Merupakan suatu masalah yang muncul ketika pegawai dengan standar kerja SMP/SMA belum bekerja secara optimal , sehingga perlu memiliki standar kerja S -1 (Sarjana) yang sesuai dengan kebutuhan masing - masing . karena adanya kekurang pemahaman tentang transfer data dan pengoperasian komputer agak kurang .

3. Kedisiplinan

Masalah ini ditemui oleh peneliti pada saat observasi, dimana sebagian kecil perangkat desa sering terlambat tidak tepat waktu dan tidak hadir dikantor tanpa alasan yang pasti sehingga dapat memperlambat proses pekerjaan didesa.

4. Struktur Birokrasi

Berdasarkan data kantor Desa Hiliwalo'o 1, Rasio pegawai menunjukan bahwa dalam menyelesaikan volume kerja setiap hari masih kurang mencukupi kebutuhan.

5. Pengelolaan tata kelola desa

Kondisi pembangunan saat ini sudah berjalan dengan baik namun belum optimal dikarenakan kurangnya fasilitas yang memadai dan alokasi dana untuk pembangunan infrastruktur. Berdasarkan hasil obeservasi kurangnya keterbukaan informasi dengan masyarakat, pertanggungjawaban perangkat desa, kesesuai dalam pengelolaan, profesionalitas serta kesetaraan dan kewajiban dalam membangun tata kelola desa yang maju.

PEMBAHASAN

Upaya Peningkatan Sumber Daya Manusia Perangkat Desa Di Desa Hiliwalo'o 1

Peran Pemerintah desa sangat penting dalam menjalankan pelayanan kepada

masyarakat dalam mengelola Tata kelola desa menjadi lebih maju dalam menjamin kesejahteraan masyarakat, tentunya dalam membangun Tata kelola desa yang maju dibutuhkan Kualitas sumber daya manusia perangkat desa yang baik yang memiliki kemampuan dan keterampilan sehingga terciptanya hasil kerja yang baik. Modal manusia mengacu pada kapasitas orang untuk melaksanakan tugas dan patuh kepada orang lain , yang didasarkan pada pendidikan, kesehatan, dan moralitas untuk memastikan kinerja kerja yang baik (Doli Tua Mulia Raja Panjaitan. , Siregar M) . Tujuan tujuan pendidikan dan pelatihan adalah untuk meningkatkan tingkat kualitas manajerial dan keahlian profesional di distrik tersebut .dari pendidikan dan pelatihan bertujuan untuk meningkatkan tingkat kualitas manajerial dan keahlian profesional di distrik tersebut . Peningkatan , pengembangan dan pemberdayaan Perangkat desa terhadap teknologi melalui pelatihan dan pendidikan. Program pendidikan dan pelatihan ditawarkan di area tersebut untuk dan pelatihan membantu orang memperoleh sumber daya manusia berkualitas tinggi dan keterampilan tajam yang diperlukan untuk bersaing di tempat kerja .ditawarkan di area tersebut untuk membantu orang memperoleh modal manusia berkualitas tinggi dan keterampilan tajam yang diperlukan untuk bersaing di tempat kerja . Berdasarkan hasil penelitian dilapangan didesa Hiliwalo'o 1, Peningkatan SDM perangkat desa didesa Hiliwalo'o 1 saat ini masih belum optimal dilakukan dan dilaksanakan dan untuk pembangunan infrastruktur desa sudah dilaksanakan namun belum optimal, sementara itu ada juga pembagunan infrastruktur jalan yang lagi proses dibangun sedangkan untuk program peningkatan SDM perangkat desa memang pernah dilaksanakan namun terakhir kalinya dilaksanakan pada Tahun 2018 yang lalu jadi tidak ada jadwal atau waktu yang sudah ditentukan misalnya 1x dalam kurun waktu 6 (enam) bulan. Terkait dengan apa saja program yang dilakukan

dalam peningkatan SDM perangkat desa dijelaskan bahwa peningkatan SDM perangkat desa dalam membangun tata kelola desa yang maju belum optimal dan untuk program memang sudah pernah dilaksanakan terakhir pada tahun 2018 yang lalu dan sampai sekarang tidak lagi dilaksanakan. Dapat kita pahami bahwa untuk upaya yang dilakukan saat ini belum ada.

Sebagaimana diatur dalam UU No 6 Tahun 2014 pembentukan dan pemerintah desa: undang-undang ini mengatur proses pembentukan desa, struktur pemerintah desa serta peran dan tanggung jawab kepala desa dan badan permusyawaratan desa. Di samping itu, pemberian tunjangan - tunjangan yang berhubungan dengan pekerjaan , seperti cuti sakit dan cuti liburan , serta jenis - jenis cuti lainnya , tunjangan - tunjangan yang berhubungan dengan pekerjaan , dan fasilitas-fasilitas lain yang menjadi sarana utama untuk menunjang tugas -tugas yang berhubungan dengan pekerjaan dan fungsi-fungsi sosial yang berhubungan dengan hubungan kerja , sangatlah penting dalam proses peningkatan kesejahteraan Pekerja . Berdasarkan hasil penelitian dilapangan Saat ini banyak kendala yang dialami oleh perangkat desa dalam pelayanan administrasi kepada masyarakat diantaranya kurangnya sarana prasarana, seperti komputer kita masih 1 unit dan terkadang kita terkendala dengan jaringan serta dalam mengoperasikan komputer dan lainnya sebagai penunjang pekerjaan perangkat desa, tidak hanya itu dikarenakan kurangnya pelatihan dan pendidikan SDM perangkat desa membuat terkadang kesulitan dalam mengoperasikan dan membuat data-data desa. Dapat dipahami bahwa kelengkepana saran dan prasarana sangatlah penting dalam mendukung kinerja para pegawai dalam pekerjaan serta fasilitas pendukung lainnya sebagai penunjang pekerjaan.

Mengetahui lebih lanjut, Berdasarkan hasil penelitian dilapangan

untuk motivasi kerja aparat pemerintah desa masih kurang dan untuk penghargaan berupa piagam atau sertifikat belum ada diberikan. Peningkatan penghasilan dan kesalahan aparatur adalah penyelenggaraan motivasi secara umum. Penghargaan sebagai suatu motivasi, dalam hal ini adalah respons organisasi terhadap hasil uji Aparatur, yang digunakan untuk menentukan pentingnya lingkungan kerja, disiplin, dan waktu organisasi. Dalam hal ini respon organisasi terhadap hasil uji Aparatur yang digunakan untuk mengetahui pentingnya lingkungan kerja, disiplin, dan waktu dalam suatu organisasi. Kecakapan tanpa motivasi atau motivasi tanpa kecakapan, keduanya tidak dapat menghasilkan tujuan yang ingin dicapai. Menuju tata kelola desa yang maju tidak terlepas dari peran pemerintahan desa peranan pemerintah dan Sumber Daya Manusia perangkat desa dalam membangun tata kelola desa yang maju sangatlah penting, tata kelola desa yang maju dilakukan secara terstruktur dan sistematis agar desa bukan hanya bisa mempunyai arah dan tujuan yang jelas untuk dicapai.

Upaya Membangun Tata Kelola Desa Yang Maju Di Desa Hiliwalo'o 1

Agar tujuan tata desa dapat tercapai, harus ada persetujuan dari pemerintah provinsi, pemerintah nasional, dan pemerintah daerah. Tujuan tata kelola desa adalah untuk meningkatkan efektivitas pengawasan pemerintah desa, menjaga kesejahteraan mengeloladesa, menjaga kualitas pengawasan otoritas publik, meningkatkan standar tata desadesa, dan meningkatkan daya saing desa. adalah untuk meningkatkan efektivitas pengawasan pemerintah desa, untuk menjaga masyarakatkesejahteraan,kualitas pengawasan otoritas publik,meningkatkan standar tata kelola desa, dan meningkatkan daya saing desa. Tata Kelola Maju merupakan salah satu kabupaten yang memiliki tata kelola pemerintahan yang baik.

Dalam upaya membangun tata kelola desa yang maju dibutuhkannya kerja sama antar pemerintah desa dengan masyarakat dimana segala sesuatu harus dilakukan dengan Transparansi (*transparency*). Mengetahui lebih lanjut, berdasarkan hasil penelitian dilapangan, Terkait pelaksanaan Tata kelola desa Hiliwalo'o 1, saat ini sudah berjalan dengan baik terlihat dari pembangunan dan pemberian bantuan kepada masyarakat seperti bantuan rumah kepada keluarga tidak mampu dan pembangunan jalan namun belum optimal disisi lain dikarenakan kurangnya keterbukaan aparatur desa dan masyarakat. Pemerintah desa Hiliwalo'o 1 masih kurangnya keterbukaan dan bentuk transparansi kepada masyarakat. Keterbukaan informasi baik dalam proses pengambilan keputusan maupun dalam mengungkapkan informasi. Sehingga terhindarnya benturan kepentingan berbagai pihak dalam manajemen.

Selain itu, Bentuk pertanggungjawaban akuntabilitas (*accountability*) suatu keefektifan dan kegagalan terlaksananya apa yang menjadi tujuan organisasi yang telah di putuskan bersama, melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara teratur dan bersusun. Hasil penelitian dilapangan, Pelaksanaan tata kelola desa saat ini sudah berjalan dengan baik namun belum optimal, karena ada juga pembangunan infrastruktur yang menurut kita sudah terlaksanakan dengan baik seperti pembangunan gedung-gedung aset desa dan yang tidak sesuai seperti pembangunan jalan yang belum optimal, karena dulunya warga merelakan wilayah mereka tanah mrk untuk ditebang dan dipake untuk membuka jalan namun tidak ada pertanggungjawaban sampai akhir sehingga jalan masih pasir dan bebatuan. Pengelolaan tata kelola desa saat ini sudah dilaksanakan dengan baik namun belum optimal dan masih kurang dari yang diharapkan oleh masyarakat.

Keberhasilan suatu tata kelola desa yang maju dalam membangun infrastruktur desa sangat dibutuhkan pengawasan dari awal sampai akhir sebagai pertanggungjawaban pemerintah desa kepada masyarakat, sehingga dengan adanya perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan dari pemerintah desa dapat berjalannya suatu pembangunan yang diharapkan oleh masyarakat. Mengetahui lebih lanjut Berdasarkan hasil penelitian dilapangan Tata kelola desa pada saat ini sudah berjalan dengan baik seperti pembangunan infrastruktur seperti gedung balai desa, kantor desa, gedung PAUD namun belum optimal salah satunya pembangunan sumur air kita terkendala pada fasilitas yang belum memadai tidak hanya itu terkadang masyarakat tidak mau jikalau wilayahnya dijadikan sebagai salah satu pembangunan infrastruktur walaupun itu tidak semua ya. Hasil Penelitian dilapangan, menunjukan Tata kelola desa Hiliwalo'o 1 saat ini belum optimal dan masih kurang tidak hanya itu, terdapat juga masyarakat yang tidak mau memberikan wilayahnya untuk dijadikan pembangunan infrastruktur desa. Bentuk *Responsibility* Kesesuaian atau kepatuhan didalam pengelolaan lembaga terhadap prinsip korporasi yang sehat serta serta peraturan perundangan yang berlaku. Berikut hasil penelitian dilapangan Untuk saat ini masyarakat sangat antusias dalam pembangunan infrastruktur dan mendukung berbagai program pemerintah desa dalam membangun tata kelola desa contohnya dalam pembangunan jalan mereka ikut serta berpartisipasi dan meluangkan waktu serta tenaga dan bergotong-royong. Masyarakat desa Hiliwalo'o 1 sangat antusias dan ikut serta dalam pembangunan, berpartisipasi serta meluangkan waktu, tenaga dan pikiran. Bentuk *Interpendensi (interpedency)*, kondisi dimana lembaga dikelola secara efektif dan efisien tanpa memanfaatkan kebutuhan pribadi dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak

sesuai dengan aturan dan ketentuan UUD yang berlaku

Hal ini membawa kita kepada bentuk ke -3 dari Kesetaraan, Kesetaraan Dan Kewajiban (keadilan) , yang dapat diartikan sebagai suatu proses adapatetik yang dilakukan dalam rangka menghormati kesepakatan yang dibuat berdasarkan kesepakatan bersama dan peraturan perundang - undangan yang berlaku .Kewajiban (keadilan) dapat diartikan sebagai suatu proses adil dan makmur yang dilakukan dalam rangka menghormati kesepakatan yang telah dibuat berdasarkan kesepakatan bersama dan peraturan perundang- undangan yang berlaku. Mengetahui lebih lanjut, berdasarkan hasil penelitian dilapangan mengenai harapan masyarakat terhadap desa ini supaya dapat terus bertumbuh dan berkembang menjadi desa yang maju Harapannya Desa ini semakin bertumbuh dan berkembang lebih baik dan maju dan para pemerintah desa dapat terus berkontribusi dan bekerjasama dengan masyarakat, serta pemerintah juga dapat meningkatkan apa yang perlu ditingkatkan seperti SDM perangkat desa dan dikembangkan, diperhatikan apa yang perlu diperhatikan seperti saran dan prasarana, fasilitas lainnya serta pembangunan infrastruktur didesa ini lebih maju juga para pemerintah desa dapat bekerja dengan profesional mengikuti aturan yang berlaku. Masyarakat berharap tata kelola didesa Hiliwalo'o 1 dapat terus meningkat dan berkembang, apa yang menjadi permasalahan dapat solusi yang baik menjadi desa yang menerapkan prinsip *Good Governance* serta dapat berkerja sama dengan baik antara pemerintah desa masyarakat sehingga desa ini menjadi desa yang Maju.

5.KESIMPULAN

1. Upaya yang dilakukan pemerintah desa dalam upaya peningkatan Sumber daya manusia perangkat desa antara lain :

Pendidikan dan Pelatihan, Penyelenggaraan motivasi secara umum terdiri atas peningkatan penghasilan aparatur dan penyediaan Pendukung kinerja seperti sarana dan prasarana. Dari ketiga program pemerintah diatas masih belum berjalan dengan baik ketiga program tersebut dikarenakan tidak adanya dilaksanakan program pendidikan dan pelatihan, pemberian motivasi secara umum, dan tidak tersedianya saran dan prasarana sehingga organisasi tidak tercapai.

2. Faktor penghambat dalam upaya peningkatan sumber daya manusia perangkat desa dalam membangun tata kelola desa yang di desa Hiliwalo'o 1 adalah : Masih kurangnya pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki perangkat desa dalam menggunakan dan mengoperasikan komputer, Masih kurangnya kedisiplinan perangkat desa dalam bekerja, Masih kurangnya pelayanan administrasi perangkat desa kepada masyarakat, Masih terdapatnya perangkat desa yang tidak melaksanakan tugasnya sesuai dengan tugas pokok dan fungsi, Terbatasnya sarana dan prasarana sebagai penunjang pekerjaan serta Tata kelola desa yang belum berjalan dengan baik.

Daftar Pustaka

- Ahmad, Daniri. 2005. Konsep dan Penerapan Good Corporate Governance dalam Konteks Indonesia. Indonesia: Ray Indonesia.
- Borni Kurniawan. 2015. *Desa Mandiri, Desa Membangun*. Jl. Abdul Muis No. 7 Jakarta Pusat 10110. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Hartono, Jogiyanto. 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan PengalamanPengalaman*. Edisi Pertama. BPFE. Yogyakarta.
- Haryanto, (2013) pengertian upaya. E/01211005, H. (2002,January I).
- Kurniawan, Borni. 2015. *Desa Mandiri, Desa Membangun*. Jakarta : Kemenetrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Moeleong, Lexy J. 2017. *Metode penelitian kualitatif edisi revisi*. Bandung PT Remaja Rosdakarya.
- Poerwadarminta. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Sugiyono. 2018. *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung Alfabeta
- Sulistiyowati, A. 2021. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sarana Prasarana Terhadap Kualitas.

JURNAL – JURNAL

- Alfina, T., Indriyani, A., Kristiana, A., Mulyani, I. D., dan Iskandar, K. 2019. Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada PO Dedy Jaya Brebes Tahun 2016–2018). *Journal of Economic and Management (JECMA)*, 1(1), 23-32. .
- Faddila, S. P. 2023. Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Kantor Desa Sampalan Kecamatan Kutawaluya. *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1), 42214230.
- Kasmiah. 2014. Peranan Pemerintah Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan. Univeritas Maritim Raja Ali Haji.
- Kusmanto, 2013. Kajian pengembangan perikanan dipolewali kabupaten polewali mandar, Sulawesi barat. *Tesis. Institute pertania bogor*.
- Labola, Y. A. 2019. Konsep Pengembangan Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi, Bakat dan Ketahanan dalam Organisasi. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*.
- Doli Tua Mulia Raja Panjaitan., Siregar M., (2022) Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Displin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di

Universitas Darma Agung Medan.
Jurnal Darma Agung, 30(3), 381-393.

Wahyu Akbar. 2023 “Menuju Desa Mandiri Ditahun 2023”.

Yeremias T. Keban, 2017. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintah Desa.

PERATURAN DAN PERUNDANG-UNDANGAN

Undang-Undang No 6 Tahun 2014

Undang-Undang No 43 Tahun 2014

Peraturan Menteri Dalam Negeri No 113 Tahun 2014